

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan termasuk kegiatan yang umum atau universal bagi kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, dapat mengubah perilaku manusia menuju arah yang lebih baik. Selain itu, pendidikan dapat mencetak manusia yang terampil dalam bidangnya. Dalam UU Nomor 22 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2003, hal. 3). Di dalam dunia pendidikan, prosedur evaluasi, proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain, termasuk di dalamnya ada pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran (Anawati, 2019).

Dengan mempelajari bahasa Indonesia, siswa dapat memperoleh pengalaman berbahasa yang baik. Pengalaman tersebut diperoleh siswa melalui

berbagai aspek keterampilan berbahasa. Menurut pendapat (Mulyati, 2014), aspek keterampilan berbahasa ada empat, yaitu meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan saling melengkapi.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam mendukung terjadinya komunikasi. Keterampilan membaca merupakan aspek ketiga dari keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Sebagian besar pemerolehan ilmu yang dilakukan oleh siswa adalah dari aktivitas membaca (Nadila, Dedi, & Permanasari, 2019). Kemampuan membaca merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan studi seseorang. (Nadila et al., 2019) mengatakan bahwa, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting diajarkan kepada siswa, karena untuk menunjang kemampuan berbahasa yang lebih baik.

Membaca merupakan salah satu kemampuan pokok yang harus dibina dan dikembangkan dalam pendidikan. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas seorang guru untuk selalu memotivasi siswanya agar gemar membaca, karena dengan membaca seseorang akan mendapat pengetahuan dan informasi baru. Pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya bertujuan untuk membaca serta memahami ragam wacana tulis, dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati. Dalam pembelajaran membaca siswa diharapkan dapat memahami ide pokok setiap paragraf dan mampu menyimpulkan isi teks bacaan (Trianto, n.d., 2010).

Apabila siswa mampu memahami ide pokok bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan maka siswa akan mudah dalam menjawab pertanyaan isi bacaan.

Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, kemampuan memahami teks dan menyimpulkan teks tertulis adalah salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan agar tidak ketinggalan informasi. Kegiatan membaca dapat diibaratkan sebagai “pembuka jendela dunia” yang sangat berperan untuk meningkatkan kualitas diri. Berdasarkan pendapat (Sulistyo, 2017), pembaca yang memiliki kemampuan baik harus dapat menghubungkan materi dengan pengetahuan latar dan membuat kesimpulan dari isi bacaan yang telah dibaca. Selain keterampilan membaca, keterampilan lain yang harus dikembangkan ialah kemampuan untuk menyimpulkan isi tentang apa yang mereka baca dan kemampuan memilah-milah informasi yang penting. Dalam rangka untuk menyimpulkan isi teks yang dibaca, siswa harus terampil dalam membaca tidak hanya tersurat, tetapi juga yang tersirat. Maka dari itu, kegiatan membaca berhubungan penting dengan kegiatan menyimpulkan isi bacaan yang dibaca.

Salah satu pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah keterampilan dalam menyimpulkan isi berita. Menyimpulkan isi berita merupakan salah satu materi yang tercantum dalam kurikulum 2013 yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD) SMP kelas VIII semester satu, khususnya KD. 4.1 “Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar” dengan Indikator Pencapaian Kompetensi “Menyimpulkan isi teks berita”. Indikator pencapaian hasil belajar dalam kemampuan menyimpulkan isi berita untuk kelas VIII SMP

menuntut siswa agar mampu memahami isi berita yang dibaca atau yang didengar serta mampu menangkap unsur-unsur (5W+1H) yang terdapat dalam berita tersebut, kemudian menuliskannya kembali dalam sebuah kesimpulan dengan bahasa sendiri.

Berita termasuk bagian dari kehidupan kita sehari-hari, yang sudah ada sejak manusia bisa bertutur dan berkomunikasi. Berita merupakan suatu informasi mengenai peristiwa yang terjadi, yang disajikan dalam bentuk siaran, internet, cetak, dan dari mulut ke mulut (Yaman & Sukijan, 2016). Teks berita adalah teks yang menuntut kekritisannya berpikir, ketelitian pemahaman dan keterampilan dalam mengembangkan suatu berita yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan fakta. Berita merupakan sebuah informasi yang penting dan selalu menarik perhatian dan minat masyarakat pendengar. Dalam berita selalu mencakup hal-hal seperti emosi, ketegangan, dan humor. Biasanya berita disampaikan melalui media berkala seperti surat kabar, televisi, radio, ataupun internet.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Raudlatul Musthofa Rejotangan. Alasan pertama mengapa memilih sekolah SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan karena pada sekolah tersebut sudah menetapkan pembelajaran secara tatap muka. SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan berada pada naungan yayasan pondok pesantren, maka seluruh siswa akan masuk kelas pada saat pembelajaran walaupun pada masa pandemi ini. Selanjutnya, alasan kedua memilih sekolah SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan karena pada sekolah

tersebut belum ada yang melakukan penelitian terkait menyimpulkan isi teks berita.

Setelah melakukan studi pendahuluan terdapat permasalahan mengenai pembelajaran menyimpulkan isi teks berita. Permasalahan itu muncul dari siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah itu dikarenakan ada beberapa hal, yaitu (1) pada saat proses pembelajaran siswa kurang serius, (2) siswa kurang aktif dalam pembelajaran, contohnya siswa tidak mempunyai keberanian untuk menyampaikan pendapat ataupun bertanya mengenai pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan (3) siswa masih kesulitan mengungkapkan gagasan ide-idenya. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru menyebabkan siswa belajar secara individu, kurang melibatkan interaksi siswa sehingga pada saat pembelajaran bahasa Indonesia merasa jenuh.

Sebenarnya, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa yaitu dengan cara kreatif ketika menyampaikan materi di dalam kelas (Trianto, n.d., 2010). Model pembelajaran yang disampaikan oleh guru sebaiknya lebih terstruktur, contohnya pembelajaran yang bersifat kooperatif. Model pembelajaran kooperatif lebih bersifat preskriptif kepada guru mengenai teknik pengelolaan kelas (Meilani & Sutarni, 2016).

Model pembelajaran yang bersifat kooperatif dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil kemudian siswa bekerja sama satu sama lain dan memaksimalkan diri mereka sendiri-sendiri (Huda, 2011,

hal. 32). Dalam pembelajaran kooperatif semua siswa berperan aktif dalam pembelajaran serta belajar bersama untuk memperoleh tujuan pembelajaran seperti memecahkan masalah dan mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari bermacam-macam tipe, salah satunya yaitu model pembelajaran *Cooperative Script* (Meilani & Sutarni, 2016). Model *Cooperative Script* cocok diterapkan pada pembelajaran yang bersifat kognitif, karena model pembelajaran ini terstruktur dan nantinya siswa diberi materi ajar secara lengkap. Siswa dibagi menjadi berpasang-pasangan kemudian masing-masing dari mereka secara bergantian menyampaikan materi yang telah diberikan secara lisan dan kelompok lain menyimak dan mengoreksi apakah benar atau tidak pernyataan yang sudah disampaikan. Model pembelajaran ini dapat membuat siswa berpikir lebih sistematis.

Penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran *Cooperative Script* ini sudah pernah dilakukan oleh (DELVIA, 2020) yang menulis skripsi berjudul *Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Menyimak Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap Teluk*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menyimak dongeng sebelum dan sesudah menggunakan metode *Cooperative Script*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menyimak dongeng. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Delvia yaitu membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen dalam pembelajaran menyimak dongeng. Dari hasil penelitian

tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Script* memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran menyimak dongeng.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini menetapkan judul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tahun Ajaran 2021/2022*.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a) Pada saat proses pembelajaran siswa kurang serius mengikuti pembelajaran.
- b) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, contohnya siswa kurang berani menyampaikan pendapatnya.
- c) Kurangnya guru menggunakan model pembelajaran dan kurangnya variasi model pembelajaran sehingga siswa merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Batasan Masalah

Berhubung masih banyaknya permasalahan yang diuraikan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah, supaya permasalahan yang dikaji terarah. Oleh sebab itu, permasalahan pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

- a) Pembelajaran menyimpulkan isi berita yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembelajaran menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar menggunakan model *Cooperative Script*.
- b) Pembelajaran menyimpulkan isi berita difokuskan pada kemampuan siswa menyimpulkan berita sesuai dengan unsur berita yaitu 5W + 1H (*what* (apa), *who* (siapa), *where* (dimana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana)).
- c) Hasil pembelajaran siswa yang dimaksud yaitu hasil *posttest* siswa setelah pembelajaran menyimpulkan isi berita menggunakan model *Cooperative Script* pada siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Tahun Ajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model *Cooperative Script*. Selain itu, sebagai tinjauan pustaka dan inspirasi untuk langkah penelitian selanjutnya.

2. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia khusus untuk menyimpulkan isi berita menggunakan model *Cooperative Script*.

3. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar tentang menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model *Cooperative Script*.

4. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model *Cooperative Script*.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Hipotesis Nol

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyimpulkan isi berita yang menggunakan model *Cooperative Script* dan siswa yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

2. Hipotesis Alternatif

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyimpulkan isi berita yang menggunakan model *Cooperative Script* dan siswa yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

G. Penegasan Istilah

Guna menghindari adanya kesalahpahaman mengenai judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Model *Cooperative Script*

Model *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau berpasangan dan kemudian bergantian mengungkapkan secara lisan materi-materi yang sudah dipelajari. Dengan model pembelajaran *Cooperative Script* ini, siswa tidak bisa hanya menunggu jawaban dari teman karena dalam satu kelompok semua harus mengerti materi-materi yang dipelajari, kemudian bergantian satu persatu mengungkapkan materi yang sudah dipelajari.

2. Unsur-unsur Berita

Unsur-unsur berita dikenal dengan rumus 5W + 1H. Unsur-unsur tersebut diantaranya yaitu (1) *What*, berarti apa yang terjadi atau akan terjadi, (2) *Who*, berarti kepada siapa peristiwa itu terjadi atau siapa yang terlibat pada peristiwa itu, (3) *Where*, yang berarti dimana suatu peristiwa itu terjadi, (4) *When*, berarti kapan peristiwa itu terjadi, (5) *Why*, mengapa peristiwa itu terjadi, dan (6) *How*, yang berarti bagaimana peristiwa itu bisa terjadi.

3. Pengertian Berita

Berita yaitu suatu laporan yang berisi fakta atau ide yang bermassa, yang bisa menarik perhatian pembaca, karena didalamnya ada sesuatu yang luar biasa dan penting. Di dalam berita mencakup sisi *human interest* seperti emosi, humor, dan ketegangan.

4. Menyimpulkan Isi Teks Berita

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyimpulkan ialah mengikhtisarkan (menetapkan, mencari pendapat, dan sebagainya) berdasarkan apa-apa yang diuraikan dalam karangan (pidato dan sebagainya). Menyimpulkan ialah mencari pokok-pokok yang diuraikan dalam bentuk karangan. Dengan demikian, yang dimaksud menyimpulkan isi teks berita ialah mencari inti atau pokok-pokok dalam teks berita yang dibaca dan memuat unsur 5W + 1H (*what* (apa), *who* (siapa), *where* (dimana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana)).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi terdiri dari hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti akan diuraikan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, terdiri dari pembahasan penelitian yang relevan, landasan teori, dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji instrumen penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian, pada bab ini memuat data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V : Pembahasan, pembahasan ini memuat tentang keterkaitan kategori dan dimensi-dimensi posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan yang diungkapkan dari lapangan.

BAB VI : Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.